

ABSTRAK

PENCABUTAN KETERANGAN TERSANGKA DALAM BERITA ACARA PENYIDIKAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEKUATAN ALAT BUKTI

Oleh:
NUSA PUTRA PAMUNGKAS
NPM. 20810050

Sering terjadi, seorang tersangka menarik keterangan atau dengan kata lain tidak mengakui lagi apa yang telah diakuinya seperti yang sudah tertulis dan ditandatangani dalam berita acara penyidikan. Hal ini terlepas dari apakah penyidik melakukan penyiksaan atau tidak terhadap tersangka selama proses pemeriksaan di kepolisian. Permasalahannya:

- a. Bagaimana pencabutan keterangan tersangka dalam berita acara penyidikan dan implikasinya terhadap kekuatan alat bukti?.
- b. Faktor penghambat dalam pencabutan keterangan tersangka dalam berita acara penyidikan dan implikasinya terhadap kekuatan alat bukti?.

Metode penelitian menggunakan penelitian empiris, yaitu terjun kelapangan dengan teknik wawancara, dengan menggunakan data skunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Pencabutan keterangan tersangka dalam berita acara penyidikan dan implikasinya terhadap kekuatan alat bukti yaitu prinsipnya pencabutan keterangan tersangka boleh dilakukan oleh tersangka, dengan syarat pencabutan dilakukan selama pemeriksaan berlangsung dan harus disertai dengan alasan yang mendasarkan logis.
2. Faktor penghambat dalam pencabutan keterangan tersangka dalam berita acara penyidikan dan implikasinya terhadap kekuatan alat bukti yaitu tidak didampingi oleh penasihat hukum, tidak bisa membaca atau menulis sewaktu menandatangani berita acara pemeriksaan, adanya unsur atau faktor psikologis yang berlebihan sewaktu dalam penyidikan, tidak cukup bukti, bukti tindak pidana dan dihentikan demi hukum.

Saran yang dapat penulis berikan adalah: 1. Agar penyidik dalam melakukan proses penyidikan terhadap tersangka tidak melakukan tindakan yang sewenang-wenang, tidak melakukan pemaksaan dan penganiayaan untuk mendapatkan pengakuan atau keterangan tersangka untuk memenuhi BAP karena dapat melanggar hak asasi manusia (HAM). 2. Hendaknya dalam menolak atau menerima pencabutan keterangan tersangka bersikap hati-hati, arif dan bijaksana. Sebaiknya lebih teliti mengadakan pemeriksaan yang menyeluruh secara cermat dan seksama dengan mengedepankan sanubari dan hati nuraninya. Jangan hanya bersandar pada kebiasaan-kebiasaan yang bersifat. Ketidakhati-hatian dalam menolak atau menerima pencabutan keterangan tersangka, dapat merugikan pembelaan tersangka.